

Implementasi Layanan Referensi di Perpustakaan IAKN Toraja

Layanan Referensi

Layanan Referensi adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yang khusus melayani/menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai/pengunjung perpustakaan. Layanan referensi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang disediakan bagi pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya. Suatu kegiatan pelayanan untuk membantu para pemakai pengunjung perpustakaan menemukan informasi dengan cara. Menerima pertanyaan-pertanyaan dari para pemakai/pengunjung perpustakaan dan kemudian menjawab dengan menggunakan koleksi referensi. Memberi bimbingan untuk menemukan koleksi referensi dan mencari informasi yang dibutuhkan. Memberi bimbingan kepada para pemakai tentang penggunaan bahan pustaka koleksi referensi.

Tujuan

Memungkinkan mahasiswa menemukan informasi secara cepat dan tepat.
Memungkinkan mahasiswa menelusur informasi dengan pilihan yang lebih luas
Memungkinkan mahasiswa menggunakan koleksi referensi dengan lebih tepat guna.

Jenis Layanan

Ada 3 jenis layanan referensi dasar (pokok) yang pada teorinya digolongkan secara terpisah, tetapi pada praktiknya terkadang dilakukan secara bersama-sama.

Ketiga jenis layanan referensi tersebut adalah layanan informasi, yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pengguna sesuai kebutuhan informasi mereka mulai dari informasi yang sangat sederhana sampai dengan informasi yang sangat kompleks, melayani kebutuhan informasi pengguna dengan cara melakukan kerjasama, silang layanan dan lain-lain. Jenis layanan informasi yang diberikan meliputi:

Pertanyaan dengan Sumber Referensi

Adalah pertanyaan yang dapat dijawab secara cepat dengan melakukan konsultasi atau menggunakan 1 atau 2 alat bantu. Pada umumnya seperti pertanyaan mengenai alamat, terjemahan, arti kata atau definisi suatu istilah, tanggal dan tempat sebuah kejadian atau biografi singkat seorang tokoh, dll. Dengan adanya internet, pertanyaan-pertanyaan yang bersifat *ready reference* tidak hanya dapat dijawab dengan alat bantu manual, tapi juga bisa diperoleh secara cepat di internet. Media

komunikasi antara pengguna dengan pustakawan pun dapat dilakukan dengan tidak hanya bertatap muka secara langsung, tetapi bisa melalui telepon, email bahkan dengan cara chatting.

Pertanyaan Penelitian

Selain pertanyaan yang dapat dijawab secara mudah dan cepat, layanan referensi juga menerima pertanyaan-pertanyaan yang kompleks untuk keperluan penelitian, dan untuk memperoleh jawabannya, maka petugas layanan referensi perpustakaan IAKN Toraja harus melakukan penelusuran informasi terlebih dahulu. Peminjaman antar perpustakaan (interlibrary loan). Dalam bentuk ini perpustakaan boleh meminjam dan meminjamkan koleksinya ke perpustakaan lain. Dalam hal ini, peminjaman dilakukan oleh perpustakaan serta atas nama perpustakaan. Dengan demikian, Anggota perpustakaan IAKN Toraja, bila ingin meminjam buku dari perpustakaan yang lain dan terdekat maka anggota tersebut harus melakukannya melalui perpustakaan IAKN Toraja. Jadi Anggota tidak boleh berhubungan langsung dengan perpustakaan lain.

Informasi dan Layanan Rujukan

Pustakawan referensi harus dapat mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang ada di luar perpustakaannya untuk memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Pustakawan harus dapat melokalisir keberadaan informasi tertentu yang dibutuhkan pengguna. Dalam hal ini, fungsi layanan adalah menjembatani pengguna dengan informasi yang dibutuhkannya dari luar perpustakaan dan mempertemukannya.

Kerjasama

Salah satu bentuk layanan informasi adalah mengadakan hubungan dan kerjasama dengan perpustakaan/pusat informasi lain dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Kerjasama dilakukan secara formal oleh perpustakaan IAKN Toraja adalah kerja dengan perpustakaan sesama perpustakaan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri (PTKKN). Perpustakaan IAKN Tarutung, IAKN Palangka Raya, IAKN Manado, IAKN Kupang, dan STAKPN Sentani. Berupa “Penyebarluasan informasi dan sosialisasi koleksi tercetak dan digital perpustakaan masing-masing perpustakaan, melalui Online Public Access Catalog (OPAC), kepada civitas akademika Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri (PTKKN)”. Sehingga ketika kebutuhan mahasiswa kami tidak dapat dilayani di perpustakaan sendiri, karena tidak ada informasi yang mereka butuh maka petugas layanan referensi dapat mengkomunikasikan ke perpustakaan anggota PTKKN.

Penyebaran Informasi Secara Selektif

Menyediakan layanan informasi terpilih yang diolah dan disajikan kepada pengguna sesuai dengan bidang ilmu/minat masing-masing. Contoh: Pada Perpustakaan IAKN Toraja, perpustakaan menyediakan informasi terbaru dan terpilih untuk tiap-tiap program studi, sehingga para dosen dapat mengikuti perkembangan informasi terbaru yang tersedia di Perpustakaan. Layanan Database (database searches).

Layanan referensi juga mencakup layanan database, baik database yang tersedia dalam bentuk manual maupun online. Layanan ini tercakup dalam layanan referensi karena ketika pengguna ingin mencari informasi tertentu dari database, pustakawan layanan referensi bertugas menjelaskan cara penggunaan database, hierarki subyek, cakupan sebuah subyek, dan dapat memberikan alternatif judul lain jika yang dibutuhkan pengguna tidak ditemukan pada database yang dimiliki.

Kemas ulang informasi

Keberagaman jenis informasi yang dapat diperoleh baik dari media cetak maupun online memberikan pilihan yang luas terhadap informasi yang dibutuhkan.

Keterbatasan waktu dari para pengguna informasi, khususnya para praktisi dan pengusaha memberi peluang bagi para pustakawan untuk menyediakan layanan paket informasi yang telah diolah atau dikemas ulang sesuai dengan kebutuhan pemesan.

Pembelajaran

yaitu memberikan petunjuk dan pengajaran kepada pengguna untuk dapat menemukan letak informasi (locate information) yang dibutuhkan secara mandiri atau membantu pengguna untuk memilih dan menggunakan alat-alat bantu (reference tools) yang ada seperti menggunakan koleksi referensi, menggunakan katalog, menggunakan database, online, internet, dll. Peran baru sebagai pendidik juga membawa perubahan pada pustakawan yang tidak lagi sebagai pengumpul informasi dan menyediakannya bagi pengguna tetapi pustakawan juga perlu mengadakan pelatihan, orientasi dan secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan menumbuhkan masyarakat yang melek informasi.

Peran perpustakaan IAKN Toraja dalam menunjang pendidikan dan pelatihan pada prinsipnya mengajarkan 2 keahlian, yaitu kemampuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan kemampuan untuk menyeleksi/mengevaluasi isi informasi.

Kemampuan penelusuran informasi pada perpustakaan tradisional meliputi pengetahuan penggunaan katalog, skema klasifikasi, indexing dan abstracting dan lain-lain, sedang pada era perpustakaan digital, pengguna memiliki kebutuhan untuk dapat menggunakan sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan baik

manual maupun online, serta dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menelusur informasi. Kemampuan menyeleksi/mengevaluasi koleksi sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Kemampuan ini menjadi sangat penting dimiliki oleh pengguna di era informasi seperti saat ini, karena membanjirnya jumlah maupun jenis informasi yang dapat diakses yang tidak semuanya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kemampuan kedua yang ingin dicapai ini juga mencakup pembelajaran tentang materi-materi yang mengajarkan masyarakat untuk menjadi melek informasi, yaitu masyarakat yang menggunakan informasi (tepercaya) sebagai sarana untuk mengatasi/memecahkan masalah yang dihadapi. Beberapa jenis pembelajaran berdasarkan metodenya dibedakan menjadi 2, yaitu pembelajaran secara perorangan (one to one instruction) membantu pengguna untuk mengetahui dan menggunakan koleksi Perpustakaan secara perorangan sudah biasa dilakukan di Perpustakaan. Dan ini juga merupakan interaksi yang biasa terjadi antara pustakawan referensi dengan pengguna, membantu pengguna yang pertama kali berkunjung ke Perpustakaan, membantu menggunakan katalog atau koleksi Perpustakaan.

Pembelajaran Secara Berkelompok

Program pengenalan dan tur Perpustakaan (orientation program dan library tour) Program ini sangat penting bagi para pengguna baru agar mereka dapat mengetahui dan belajar mengenai fasilitas dan sarana penting di perpustakaan, dan ketika mereka menghadapi kesulitan mereka mengetahui ada pustakawan referensi yang siap membantu menemukan kebutuhan informasi mereka.

Bimbingan Pemustaka

Bimbingan lebih kearah memberikan petunjuk secara langsung, melakukan pendampingan kepada yang dibimbing, berbeda dengan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar, mengajarkan tentang sebuah ilmu atau sistem.

Untuk menunjang tujuan dan fungsi layanan referensi, diperlukan:

Petugas perpustakaan yang cakap. Koleksi referensi yang memadai dan disajikan dalam rak terbuka serta mudah dicapai.



Layanan Informasi Referensi

Demikian uraian mengenai layanan referensi di Perpustakaan IAKN Toraja.